

---

## ABSTRAKSI

PT. NURINDAH ABADI memproduksi kaca cermin yang berlokasi di daerah Sepanjang Sidoarjo. Kebutuhan kaca cermin semakin meningkat di Indonesia, di sebabkan karena tingkat sosial masyarakat di indonesia juga cenderung meningkat.

Dalam suatu proses produksi kaca cermin ini akan selalu ditemui adanya produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi atau biasa disebut produk cacat. Banyak kendala-kendala yang akan menghambat kelancaran dari proses produksi tersebut, misalnya kaca cermin pecah, rework dan rusak. Salah satunya ini semua disebabkan karena belum adanya pengendalian kualitas yang terpadu dan sistematis.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka perusahaan harus mulai berani mengadakan pembenahan manajemen terhadap kualitas, agar dapat memberikan informasi secara cepat tentang peruban-perubahan kualitas dan yang mudah dipahami, secara terpadu dan sisitematis pada pengendalian proses produksi.

Sistem produksi dari pabrik ini adalah bersifat kontinu. Proses pembuatan kaca cermin ini dapat dibagi menjadi tiga bagian proses secara garis besar, yaitu pencucian, pemberian obat dan pengecatan. Ketiga bagian ini saling berhubungan karena itu pengendalian kualitasnya harus di perhatikan secara menyeluruh.

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pengamatan terhadap sistem penerimaan bahan baku dan proses produksi, agar dapat dengan mudah menentukan metode pengendalian kualitas yang terpadu dan sisitematis

Setelah melakukan pengamatan, diketahui perlunya inspeksi tambahan pada proses produksi yang berguna untuk mencegah cacat rusak yang terjadi pada kaca cermin agar tidak diteruskan ke proses berikutnya, kemudian melakukan pengumpulan data karakteristik cacat yang terjadi pada proses pembuatan kaca cermin. Setelah itu melakukan perhitungan sesuai dengan metode yang dipakai untuk memperoleh suatu hasil, pengolahan data dapat menggunakan metode diagram sebab-akibat yang dapat mengetahui penyebab-penyebab kejdian cacat yang wajar terjadi pada proses pembuatan kaca cermin sedangkan kejadian yang tidak wajar merupakan diluar kontrol dan harus di cari penyebabnya, diagram pereto untuk mengetahui prosentase total cacat yang terbesar dari proses produksi dan peta kontrol yang berguna untuk mengetahui apakah proses berada dalam keadaan terkendali atau tidak.

Analisa terhadap pengumpulan dan pengolahan data sangat diperlukan agar dapat mengetahui, menyimpulkan dan membantu dalam pengambilan keputusan jika terjadi perubahan kualitas, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan-perbaikan sebelum kualitas bertambah buruk.